

**PENGARUH PENDIDIKAN FORMAL ORANG TUA DAN DISIPLIN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 BANTAR BOLANG TAHUN 2016/2017**

Lala Fitria Istidiana

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

lalafid05@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh positif tingkat pendidikan formal orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS SMAN 1 Bantarbolang sejumlah 163 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan formal Ayah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017, dengan nilai signifikansi sebesar 0.034 (Sig<0,05). (2) Terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan formal Ibu terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017, dengan nilai signifikansi sebesar 0.024 (Sig<0,05). (3) Terdapat pengaruh disiplin belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017, dengan signifikansi sebesar 0.001 (Sig<0,05).

Kata Kunci: tingkat pendidikan formal orang tua, disiplin belajar, hasil belajar ekonomi

**THE EFFECT OF FORMAL PARENTS EDUCATION LEVEL AND DISCIPLINE
LEARNING TO ECONOMICS LEARNING ACHIEVEMENT
STUDENT GRADE XI OF SOCIAL STUDIES OF SMA NEGERI 1
BANTARBOLANG ACADEMICS YEARS 2016/2017**

Abstract: This research aimed to find out: The positive effect of formal parents education levels and discipline learning on economics learning achievement students grade XI of social studies of SMA Negeri 1 Bantarbolang academic years 2016/2017. This research was an *expost facto* with quantitative approach. The population on this research was 163 students of class XI social studies of SMA Negeri 1 Bantarbolang academic years 2016/2017. The technique of data analysis using multiple regression analysis. The results of the study showed that: (1) There was a positive effect of formal fathers' education levels on economics learning achievements student grade XI of Social class of SMA Negeri 1 Bantarbolang academic years 2016/2017, with a significance value of 0.034 (Sig <0.05). (2) There was a positive effect of formal mothers' education levels on economics learning achievements student grade XI of Social class of SMA Negeri 1 Bantarbolang academic years 2016/2017, with a significance value of 0.024 (Sig <0.05). (3) There was positive effect of discipline economics learning achievement of student grade XI of social at SMA Negeri 1 Bantarbolang academic years 2016/2017, with a significance value of 0.001 (sig<0,05).

Keywords: the level of formal parents education, discipline of learning, economics learning achievement.

PENDAHULUAN

Di tengah terus berkembangnya pengetahuan, teknologi, dan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks, pendidikan sangat memegang peranan penting dalam menunjang keberlangsungan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan hal yang bersifat mutlak bagi setiap manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, keluarga, maupun kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena dunia pendidikan mampu menciptakan manusia yang produktif, mampu membentuk pribadi-pribadi yang tangguh, berkualitas, dan memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan di sekolah merupakan salah satu usaha yang berperan penting dalam masyarakat, yaitu untuk menyiapkan peserta didik agar berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang dan yang akan datang. Keberhasilan belajar peserta didik dalam pendidikan dapat dilihat dari hasil prestasi belajar yang dicapai oleh siswa yang tertuang dalam nilai hasil belajar atau laporan hasil belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono Dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan. (Tulus Tu'u, 2012) mengatakan bahwa prestasi belajar lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru. Pada umumnya pendidikan di sekolah dilaksanakan secara klasikal. Hal ini berarti siswa pada tingkat yang sama, mendapatkan materi yang sama, pengajaran yang sama, ruang yang sama dan fasilitas yang sama pula. Namun demikian, prestasi yang dicapai oleh siswa tidak sama dalam satu kelas, dalam satu kelas ada siswa yang mendapatkan prestasi yang baik (di atas KKM) ada pula siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang kurang baik (di bawah KKM).

Menurut Slameto (2003: 54), hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada umumnya dibedakan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, antara lain kesehatan, cacat tubuh, perhatian, minat, motivasi, bakat, dan disiplin belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa salah satunya adalah faktor lingkungan keluarga termasuk faktor tingkat pendidikan formal orang tua.

Menurut Zahara dalam Reskia (2011: 19) menyebutkan bahwa: keberhasilan pendidikan seorang anak terutama yang menyangkutkan pencapaian prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah bagaimana cara orang tua mengarahkan cara belajar anaknya. Jadi tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dengan perkembangan potensi yang dimilikinya termasuk potensi emosional, pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan kematangan emosional, pengetahuan, sikap yang dimiliki oleh orang tua sedikit banyaknya akan memberikan kontribusi bagi anak-anaknya. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga memungkinkan untuk lebih percaya diri pada kemampuan mereka dalam membantu anak-anak mereka belajar. Dengan tingkat keyakinan tersebut maka diperkirakan akan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan akademis anak-anak.

Selain peran orang tua dalam mendidik anak di luar sekolah, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi adalah disiplin belajar siswa. Pada kenyataannya masih saja terdapat siswa yang kurang disiplin dalam hal belajar. Fenomena SKS atau Sistem Kebut Semalam masih menjadi primadona dalam cara belajar siswa. Disiplin belajar dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang. Dengan disiplin belajar seharusnya siswa tidak terlalu berat untuk menghadapi ujian sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Namun beberapa siswa masih belum bisa menerapkan disiplin belajar.

Dari hasil observasi dan wawancara di SMA N 1 Bantarbolang yang terletak JL. Kaliruyung, Kec. Bantarbolang, Kab. Pemalang, Fenomena SKS atau Sistem Kebut Semalam ternyata masih sering dilakukan oleh beberapa siswa dalam belajar. Banyaknya materi pada pelajaran ekonomi yang membuat mereka pusing dan malas belajar pada hari-hari biasa. Ditemui masih terdapat beberapa siswa dari kelas XI IPS yang mendapatkan nilai yang belum memenuhi kkm (70) pada mata pelajaran ekonomi, dilihat dari nilai rapot semester 1:

Tabel 1. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan

Kelas	Jumlah yang belum memenuhi KKM
XI IPS 1	22 orang
XI IPS 2	10 orang
XI IPS 3	11 orang
XI IPS 4	0 orang
XI IPS 5	7 orang
jumlah	50 orang

Sumber : rekap nilai rapot semester satu

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS masih rendah. Hasil belajar yang kurang optimal menjadi permasalahan yang sering dihadapi guru dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar Ekonomi yang dicapai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya yaitu siswa mengalami problem malas belajar pelajaran ekonomi karena materi yang sangat banyak, dan kurangnya kedisiplinan belajar siswa, dan cara orang tua mengarahkan cara belajar anak yang berbeda-beda.

Orang tua dari siswa juga memiliki bermacam-macam tingkat pendidikan yang mempunyai perbedaan pula dalam mendidik anaknya. Karena itu, untuk mengetahui seberapa besar Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua dan Disiplin Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017 maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* karena penelitian ini meneliti tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi, 2010: 17). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua, disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang tahun ajaran 2016/2017. Sedangkan Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. "Data kuantitatif adalah data penelitian yang berupa angka dan dianalisis menggunakan data statistik" (Sugiyono, 2014: 7). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 1 April-9 Juni 2016. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bantarbolang, yang beralamatkan di Jl. Kaliruyung, Kec. Bantarbolang Kabupaten Pemalang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Bantarbolang yang berjumlah 163 siswa Sampel dilakukan dengan teknik propotional random sampling dengan taraf kesalahan 5%, yaitu sebanyak 163 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket (kusioner). Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, linieritas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan yaitu persamaan regresi linier berganda.

Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013: 211). Hasil uji validitas ini menghasilkan 20 butir pernyataan dari 20 pernyataan untuk variabel Disiplin belajar dan 17 butir pernyataan dari 20 pernyataan variabel Disiplin belajar yang dinyatakan valid dan digunakan sebagai pengumpulan data penelitian. Adapun hasil uji reliabilitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach	Alpha	Tingkat andalan	Ke
Disiplin Belajar		0,813	Reliabel	

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Disiplin Belajar memiliki koefisien *alpha* > 0,600 sehingga kedua instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan yaitu persamaan regresi linear berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua dan Disiplin Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan tentang hasil uji prasyarat yaitu hasil uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang diperoleh lebih dari atau sama dengan 0,05, jika signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal (Muhson, 2015).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

No	Nama Variabel	Asymp. Sig	Hasil Pengujian
1.	Disiplin belajar ekonomi	0,710	normal
2.	Hasil belajar ekonomi	0,068	normal

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa sebaran data normal. Dari hasil perhitungan normalitas sebaran data residual disiplin belajar ekonomi, dan hasil belajar ekonomi dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$). Jadi, data ini telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linier, sebaliknya jika nilai signifikansi F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier yang bisa dilihat pada baris *Deviation from linearity* (Muhson, 2015).

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

Korelasi	F hitung	Signifikansi	Keterangan
X2 dengan Y	1,349	0,160	Linier

Berdasarkan Berdasarkan tabel 16. dapat diketahui bahwa hubungan antara disiplin belajar ekonomi (X2) dengan hasil belajar ekonomi (Y) juga bersifat linear, dengan nilai signifikansi 0,160 (lebih besar dari 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan data bersifat linear.

Uji Multikolinieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas maka dapat menggunakan uji VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinieritas, namun jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinieritas. maka hubungannya bersifat linier yang bisa dilihat pada baris *Deviation from linearity* (Muhson, 2015).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai VIF	Nilai Tolerance	Keterangan
Tingkat Pendidikan Ayah	1,648	0,607	Non Multikolinieritas
Tingkat Pendidikan Ibu	1,674	0,597	Non Multikolinieritas
Disiplin Belajar Ekonomi	1,030	0,971	Non Multikolinieritas

Hasil perhitungan diperoleh nilai tolerance pada tabel 17. adalah 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model penelitian.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis Regresi linier Berganda

Variabel	Koef Regresi (B)	t hitung	Sig
Konstanta	61,904	19,146	0,000
Tingkat pendidikan Ayah	2,599	2,146	0,034
Tingkat pendidikan Ibu	2,947	2,290	0,024
Disiplin Belajar	0,207	3,272	0,001
R square = 0,289 Adjusted R square = 0,269 Fhitung = 14,372 Sig = 0,000			

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,289 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,269. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Hasil belajar ekonomi siswa dapat dijelaskan oleh variabel tingkat pendidikan formal orang tua dan disiplin belajar siswa sebesar 17,7%, sedangkan sisanya sebesar 82,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Analisis selanjutnya yaitu mencari sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing prediktor pada kriterium.

Tabel 5. Sumbangan Efektif dan Relatif

Variabel	SR	SE
X1	9,2	31,9
X2	10,4	36,1
X3	9,2	32,0
Total	28,9	100,0

Pengaruh Pendidikan Formal Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan formal orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.008 ($Sig < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 2.699. Nilai koefisien X1 sebesar 2,135 yang berarti apabila tingkat pendidikan orang tua (X1) meningkat sebesar satu satuan, maka hasil belajar

ekonomi siswa (Y) akan meningkat 2,135 satuan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar mempunyai hubungan positif dan signifikan. Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arif Yuhdi.S (2015). Hasil penelitian tersebut juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan formal terhadap prestasi belajar Akutansi, dimana dijelaskan tingkat pendidikan orang tua yang tinggi akan memberikan dorongan untuk berprestasi.

Temuan lain dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas ayah responden memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 48 orang (43,6%) dan mayoritas ibu responden memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 53 orang (48,2%). Hal ini berarti tingkat pendidikan formal orang tua responden dalam penelitian ini masih rendah. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pola pikir seseorang. Pola pikir seseorang yang berpendidikan rendah akan berbeda dengan pola pikir seseorang yang berpendidikan tinggi. Hal ini sebagaimana pendapat Ihsan (2003: 18) yang mengemukakan bahwa tingkat pendidikan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dapat mendukung perkembangan individu. Ditambahkan oleh pendapat Widodo (2015: 18) bahwa latar belakang tingkat pendidikan orang tua memiliki peranan penting untuk menjadikan hasil belajar siswa meningkat.

Dalam penelitian ini, tingkat pendidikan orang tua dapat menjadi salah satu faktor yang dapat berguna untuk hasil belajar seorang anak. Tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi cara orang tua dalam memberikan bimbingan belajar anaknya. Makin tinggi pengalaman pendidikan, ilmu pengetahuan yang dimiliki, informasi yang diperoleh dan tingkat pendidikan orang tua akan makin mudah dan terbuka wawasannya dalam membimbing anaknya dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua siswa, maka semakin baik pula hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017.

Pengaruh Disiplin Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi sebesar 0.001 ($\text{Sig} < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 3,376. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,229 yang berarti disiplin belajar ekonomi (X_2) meningkat sebesar satu satuan, maka hasil belajar ekonomi (Y) akan meningkat 0,229 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Disiplin belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang. Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Restu Ragil Pamungkas (2013). Dalam penelitian tersebut juga terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sehingga. Didalam penelitian ini juga menyatakan semakin disiplin siswa maka semakin baik prestasi yang diperoleh.

Temuan lain dalam penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi responden paling banyak dalam variabel disiplin belajar ekonomi dalam kategori tinggi yakni sebesar 56 responden (50.9%). Sisanya pada kategori sangat tinggi sebesar 22 responden, cukup sebesar 32 responden. Sementara pada kategori rendah dan sangat rendah tidak ada. Hal ini berarti mayoritas disiplin belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017 sudah baik dalam disiplin waktu dan perbuatan. Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang mayoritas telah tepat waktu dalam belajar seperti saat datang dan pulang

sekolah tidak meninggalkan/membolos saat pelajaran, dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan, patuh pada peraturan, tidak malas belajar, dan tidak melakukan kecurangan.

Kedisiplinan siswa dalam belajar ekonomi merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan hasil belajar ekonomi siswa. Siswa yang mempunyai keinginan untuk mengatur pola belajar secara rutin dan teratur akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan sebagai hasilnya, baik disiplin belajar di rumah maupun di sekolah. Hal ini sebagaimana pendapat Moenir (2010: 94) bahwa disiplin merupakan suatu bentuk ketaatan terhadap peraturan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang telah ditetapkan. Apabila siswa taat pada peraturan yang dibuat sendiri dalam belajar dan peraturan belajar di sekolah, maka dapat mengoptimalkan usahanya untuk memperoleh hasil yang maksimal. Semakin tinggi disiplin belajar ekonomi, maka semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi pada siswa XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan formal Ayah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.034 ($\text{Sig} < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 2.146.
2. Terdapat pengaruh positif tingkat pendidikan formal Ibu terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.024 ($\text{Sig} < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 2.290.
3. Terdapat pengaruh disiplin belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantarbolang Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi sebesar 0.001 ($\text{Sig} < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 3,272. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 9,2% untuk variabel tingkat pendidikan formal Ayah dan 10,4% untuk variabel tingkat pendidikan formal Ibu, 28,9% untuk variabel tingkat disiplin belajar.

SARAN

1. Bagi guru
Bagi guru ekonomi disarankan dapat meningkatkan disiplin belajar pada siswa seperti dengan cara memberikan *reward* kepada siswa yang rajin mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar aturan misalnya dengan menyuruh menyirami tanaman di kebun sekolah atau menyapu kelas. Hal ini dikarenakan disiplin belajar ekonomi berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi.
2. Bagi peneliti
Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengkaji variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi selain tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. S. Moenir. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Aksara,
- Buchari Alma dkk. (2010). *Pembelajaran studi social*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, C. dan Rusyan, T. (1996). *Kemampuan Guru dalam Proses Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sunyoto, D. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Mudjiono, D. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ihsan. F. (2003). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Putra. H. S. (2014). *Pengaruh pendidikan formal, perhatian, serta pendapatan orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa kelas X SMA N 2 Ngabang*.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngalim, P. (2006). *Psikologi Pendidikan*.
- Pamungkas, R. R. (2013) *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akutansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedijarto. (2003). *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugihartono, dkk. (2007).. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi DIY, *Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) DIY tahun 2016*. Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Ando Offset